

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Sistem informasi manajemen di kantor penyelenggaraan haji dan umrah Kementerian Agama masih tergolong baru. Kegiatan digitalisasi arsip baru berjalan sekitar tahun 2020, dengan begitu para pegawainya masih berusaha meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan tugasnya khususnya pengarsipan secara elektronik. Upaya yang dilakukan saat ini tentunya dengan mengikuti seminar pelatihan dan pembelajaran otodidak melalui video yang terpercaya di social media.
2. Pengelolaan arsip digital yang dilakukan oleh kantor penyelenggaraan haji dan umrah masih tergolong cukup baru dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh Menteri agama sejak 2012 lalu. Oleh karenanya para pegawai memerlukan perhatian khusus dalam pengaplikasiannya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Faktor penghambat pengdigitalisasian arsip adalah kurangnya sumber daya manusia dalam membantu pengscanan data jamaah haji, serta fasilitas yang masih belum terpenuhi seutuhnya menjadi hambatan utama dalam kegiatan pengalihan arsip konvensional ke dalam arsip elektronik.

B. SARAN

Pesatnya perkembangan teknologi yang masuk pada lapisan instansi pemerintah seharusnya memiliki perhatian khusus dari para pimpinan. Tidak semua pegawai mampu cepat memahami kegiatan seperti pengarsipan digital maka dari itu para pimpinan harus memberikan perhatian lebih agar para pegawai dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat, tepat dan memuaskan. Maka dari itu penulis memiliki saran sebagai berikut.

1. Adanya pelatihan khusus dan berkelanjutan bagi pegawai untuk dapat menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.
2. Pemenuhan fasilitas yang baik dan pengecekan berkala supaya tidak terjadi kerusakan pada alat yang digunakan.

